

BAGIKAN 1.000 BUKU DI SUKOHARJO  
Polri Peduli Literasi



KR-Dok Polres Sukoharjo

**Pembagian seribu buku bacaan di Sukoharjo melalui Program Polri Peduli Budaya Literasi.**

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo membagikan seribu buku bacaan melalui program Polri Peduli Budaya Literasi bertajuk Distribusi Buku Sampai Pelosok Nusantara. Pembagian buku digelar di Balai Desa Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo, Kamis (7/9).

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit melalui Wakapolres Kumpul Ismanto dalam keteranganya mengatakan, kegiatan itu dilakukan untuk mendukung program literasi, terutama mendorong kembali budaya membaca di kalangan anak-anak. "Program literasi ini merupakan salah satu upaya Polri untuk mempromosikan kegemaran membaca di kalangan masyarakat, terutama anak-anak dan generasi muda," jelas Kumpul Ismanto.

Wakapolres menyebutkan, kegiatan pembagian buku tersebut juga merupakan bagian dari kontribusi Polri dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta berkontribusi positif pada kemajuan negara.

Kumpul Ismanto juga mengungkapkan, penyaluran buku kepada masyarakat tersebut merupakan langkah konkret untuk meningkatkan budaya membaca. Selain digelar di Balai Desa Mulur, pembagian buku juga dilaksanakan oleh Polsek Jajaran Polres Sukoharjo, dengan menyasar Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Total ada 1.150 buku yang dibagikan.

"Ini adalah langkah konkret dari Polres Sukoharjo dalam mendukung Polri Peduli Literasi dan meningkatkan minat baca di seluruh lapisan masyarakat. Semua ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam mencerdaskan anak bangsa" tandas Kumpul Ismanto.

(Mam)-f

BERSAMAAN PERESMIAN 'YASAAMRTA'  
Digelar, Batik 'Sandyakala Smara'

**KUDUS (KR)** - Sewindu Kolaborasi Desainer Denny Wirawan bersama Bakti Budaya Djarum Foundation menghadirkan koleksi terbaru Batik Kudus bertajuk *Sandyakala Smara*. Kegiatan ini berlangsung di Rumah Adat Kudus Yasa Amrta, Rabu (6/9) malam. Karya Denny penuh cinta membawa Batik Kudus kembali ke kota asalnya, Kudus yang juga dikenal dengan sebutan Kota Kretek.

Acara ini dilaksanakan bersamaan peresmian Rumah Adat Kudus Yasa Amrta, dari bahasa Sansekerta yang bermakna kemuliaan abadi. Acara dihadiri sekitar 250 tamu undangan yang datang untuk mengenal dan menjelajahi budaya kota Kudus. Di antaranya

presenter dan jurnalis Najwa Shihab, penyanyi dan pemeran Titiek Puspa, serta sederet artis seperti Haris Maya Christina Hasan, Happy Salma dan Jessica Iskandar.

Melalui fashion show, seluruh upaya bersama Denny Wirawan berhasil mendekatkan kembali Batik Kudus kepada publik. Kegiatan ini juga turut menggerakkan perekonomian beberapa kelompok pembatik di Kudus yang masih konsisten memproduksi dan melestarikan Batik Kudus.

Sandyakala Smara adalah bentuk dukungan tulus dalam melestarikan dan mengapresiasi kekayaan wastra budaya Indonesia, terutama Batik Kudus yang memukau dan menginspirasi kreativitas

untuk terus mengeksplorasi serta memperkaya keindahan yang tak ternilai dari kain-kain Indonesia.

"Ini merupakan kesempatan untuk mengenalkan daya tarik Kota Kretek sehingga menjadi salah satu destinasi wisata yang mampu menggerakkan perekonomian masyarakat," ujar Renitasari Adrian, Program Director Bakti Budaya Djarum Foundation.

Sejak tahun 2010, Bakti Budaya Djarum Foundation melakukan program pembinaan kepada para pengrajin Batik Kudus dan menghidupkan kembali para pengrajin yang tadinya telah beralih profesi, serta memupuk generasi baru penerus kerajinan Batik Kudus. Di tahun 2015, Bakti Budaya

Djarum Foundation mulai berkolaborasi dengan desainer Denny Wirawan untuk mengangkat Batik Kudus dengan sentuhan unik dan inovatif. Sandyakala Smara

Koleksi Batik Kudus 2023-2024 mengajak masyarakat untuk merasakan kisah indah yang terinspirasi dari keelokan kebaya dan kain batik Kudus.

(Trq)-f



KR-M Thotiq

**Fashion show dalam kegiatan Sewindu Kolaborasi Desainer Denny Irawan bersama Bakti Djarum Foundation.**

LEBIH EFISIEN DAN MEMUASKAN  
Umrah Melalui Bandara Soedirman

**PURBALINGGA (KR)** - Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) mengungkapkan perjalanan ibadah umrah dari Purbalingga melalui Bandara Soedirman lebih efisien. Perjalanan menjadi lebih singkat dan

pelayanannya juga memuaskan. "Saya merasakan sendiri perjalanan ibadah umrah dari Bandara Soedirman. Luar biasa cepat," tuturnya.

Bupati Tiwi mengungkapkan hal itu sesaat setelah turun dari pesawat

Citilink yang mengantarkan kepulangan jemaah umrah di Bandara Soedirman, Rabu (6/9). Menurutnya, dari Bandara Soedirman, jemaah diterbangkan dengan pesawat jenis ATR milik Maskapai Citilink dan mendarat di Bandara Halim Perdanakusuma sudah.

Selanjutnya, di Bandara Halim sudah disiapkan shuttle bus yang mengantarkan penumpang sampai Bandara Sukarno-Hatta Cengkareng. Jemaah langsung mendapatkan fasilitas lounge yang nyaman di *Umrah Service Centre*.

Sambil menunggu jadwal keberangkatan ke Jeddah, jemaah juga dapat

pemantapan manasik.

"Hari itu juga, jemaah siterbangkan menuju Jeddah lalu ke Mekkah dan langsung bisa melaksanakan ibadah umrah," ungkap Bupati Tiwi yang juga umrah bersama suami.

Bupati merekomendasikan kepada warga Purbalingga dan Banyumas Raya pada umumnya, yang hendak menjalankan ibadah umroh, agar melalui Bandara Soedirman.

Tiwi menjamin perjalanan lebih singkat dibandingkan dengan perjalanan darat yang selama ini sering dilaksanakan. Pemanfaatan Bandara Soedirman sebagai *feeder* um-

roh dinilai sangat membantu warga Purbalingga dan sekitarnya yang hendak melaksanakan umroh.

Salah satu peserta umroh, Sri Lestari Ngrum menyebutkan seluruh rangkaian perjalanan bisa terlayani dengan baik. Ia puas Karena perjalanan lebih singkat sehingga tidak membuatnya kelelahan dalam perjalanan. "Terutama suami saya yang menggunakan kursi roda," ujarnya.

Jemaah umroh sebanyak 48 orang yang berangkat Sabtu 26 Agustus lalu, merupakan kelompok pertama yang melakukan perjalanan melalui Bandara Soedirman Purbalingga.

(Rus)-f

HUKUM

Hilang di Waduk Sempor, Diduga Tenggelam

**KEBUMEN (KR)** - Tim SAR gabungan melakukan pencarian terhadap Satim (58) warga Kaliputih Sempor, yang dilaporkan hilang di Waduk Sempor. Diduga korban tenggelam saat hendak pulang ke rumah dengan menggunakan perahu.

Keterangan Koordinator Tim SAR BPBD Kabupaten Kebumen, Heri Purwoto, sebelumnya korban pamit pada keluarganya untuk pergi mencari rumput dan menyadap getah pinus yang lokasinya berada di seberang waduk.

"Korban pergi menggunakan perahu pada Kamis (7/9) pukul 10.00. Kebiasaan korban, pulang sekitar pukul 14.00. Namun sampai pukul 19.00, korban belum kembali ke rumah sehingga pihak keluarga melaporkan ke Polsek Sempor," jelas Heri, Jumat (8/9).

Pencarian dilakukan begitu mendapat laporan. Hasil penyisiran, ditemukan peralatan sadap, arit, dan topi milik korban tergeletak di tepi waduk. Sedangkan perahu yang digunakan korban, ditemukan sekitar 400 meter dari lokasi penemuan pertama.

"Karena malam, pencarian dihentikan. Pagi harinya, pencarian dilanjutkan. Namun belum berhasil menemukan korban," ungkap Heri seraya mengatakan, pencarian dilakukan dengan menyisir tepian waduk, serta penyelaman.

(Suk)-f

Pemotor Tewas Bertabrakan dengan Mobil

**WONOSARI (KR)** - Seorang pengendara motor Ny Kusniyati (38) warga Kalurahan Giriharjo, Kapanewon Panggang, Gunungkidul, tewas setelah mengalami kecelakaan lalulintas di Jalan Umum Panggang-Imogiri, Kamis (7/9). Penyebab kecelakaan akibat motor yang dikendarai korban bertabrakan dengan mobil Suzuki Carry Nopol AB 8252 AT yang dikemudikan oleh Riyanto (39) warga Imogiri Bantul.

Kanit Gakkum Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi, menjelaskan kejadian bermula ketika mobil Suzuki Carry Nopol AB 8252 AT melaju dari arah Imogiri menuju Panggang Gunungkidul. Sampai di TKP pada jalan menikung ke kanan, dari arah berlawanan melaju motor Yamaha Vega yang dikendarai Kusniyati.

Lantaran jarak kedua kendaraan terlalu dekat, kedua pengendara tidak bisa menguasai laju kendaraan masing-masing sehingga terjadi kecelakaan.

Akibat kecelakaan tersebut, pengendara motor mengalami cidera kepala berat dan meninggal dunia di lokasi kejadian. "Pengendara motor mengalami cidera berat pada bagian kepala, patah tulang tangan bagian kanan, patah kaki kanan, dan meninggal di lokasi," ungkap Iptu Darmadi.

Petugas yang menerima laporan kejadian itu langsung menuju ke TKP. Mayat korban langsung dikirim ke RSUD Wonosari untuk dilakukan visum dokter. Sementara kedua kendaraan maupun pengemudi mobil sudah diamankan di Mapokres Gunungkidul.

(Bmp)-f

TERKAIT KASUS DUGAAN PELECEHAN SANTRIWATI  
Polres Karanganyar Lakukan Pendekatan Keluarga

**KARANGANYAR (KR)** - Keluarga korban pelecehan seksual Ponpes 'KM' Jatipuro diminta jangan gegabah melakukan main hakim sendiri. Petugas Polres Karanganyar tengah mendampingi keluarga korban dan meyakinkan mereka keadilan pasti ditegakkan.

Kapolres Karanganyar, AKBP Jerrold HY Kumontoy, mengatakan kasus dugaan pelecehan seksual dengan tersangka AB (40) ditangani Ditreskrimum Polda Jawa Tengah. AB saat ini sudah diamankan ke Mapolda Jawa Tengah. Polisi juga melakukan olah TKP di Ponpes yang berlokasi di Dusun Sangen Desa Jatipuro itu.

Pendampingan terhadap korban berkaitan pemeriksaan ditangani Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPK) Polda Jateng. Sedangkan Polres Karanganyar bertugas menjaga situasi tetap kondusif usai penangkapan AB.

"Polres hanya penyeimbang

Kamtibmas. Kita antisipasi agar tidak bergejolak. Terutama dari keluarga korban," jelasnya, Kamis (7/9).

Dalam kasus ini, enam santriwati diduga dilecehkan dan dicabuli korban. Perbuatan bejat AB yang merupakan pimpinan Ponpes KM terbongkar berkat laporan salah seorang korban ke guru BK. Ia tak tahan lagi diperlakukan tak senonoh.

Kapolres mengatakan fokus pendampingan ke keluarga korban agar mereka tak main hakim sendiri untuk mencari keadilan. Dalam hal ini, ia menerjunkan tim dari Polsek Jatipuro. "Pendekatan

ke keluarga dari Polsek, juga memonitor dan patroli di Ponpes. Terpantau masih kondusif," ujarnya.

Ia meminta masyarakat, khususnya keluarga korban, mempercayakan pengusutan perkara ke kepolisian. Disebutnya, organisasi tertentu jangan dikaitkan dengan pelaku. Menurutnya, jika terbukti, perbuatan itu dilakukan secara pribadi dan tidak boleh menyangkut latar belakangnya.

Sementara itu di Ponpes KM, hampir semua santriwan dan santriwati dijemput keluarga. Usai kasus itu mencuat, kegiatan belajar ngaji sepi.

Kasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kementerian Agama (Kemenag) Karanganyar, Makhialis Khoirul Anwar, mengatakan kondisi itu terlihat saat kunjungannya ke Ponpes itu pada Rabu (6/9). Ponpes itu sebelumnya

mengajar 35 santriwan santriwati. "Otomatis kegiatan di sana vakum, karena pengasuhnya kan ditahan. Hanya terlihat beberapa santri masih di sana," tuturnya.

Sejauh ini, Kemenag belum mengambil langkah untuk menutup aktivitas Ponpes KM selepas pimpinan setempat diamankan polisi. Kemenag menunggu hasil penyidikan dari aparat kepolisian dalam perkara tersebut.

Dia mengatakan keberadaan Ponpes KM terdaftar secara resmi di data Kemenag Karanganyar. Ponpes tersebut bahkan termasuk dari 40-an pesantren yang sudah mengantongi izin operasional. Latar belakang para santri yang ada di Ponpes KM Jatipuro berasal dari keluarga tidak mampu penerima beasiswa. Mereka dari Karanganyar dan beberapa daerah lain seperti Wonogiri, Sragen, Salatiga dan sebagainya.

(Lim)-f

Polisi Bongkar Penipuan Online dan Kredit Topengan

**SEMARANG (KR)** - Petugas Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jateng berhasil mengungkap aksi penipuan online melibatkan seorang janda muda asal Cilacap. Bahkan, dari pengembangan penyidikan, janda TDR (24) ternyata juga melakukan aksi penipuan kredit uang dengan menggunakan identitas orang lain, seperti KTP dengan kerugian tidak kurang Rp 800 juta.

"Ada sekitar 200 KTP orang lain dipakai oleh tersangka untuk meminjam uang, namun setelah pinjaman cair uang ratusan juta ditilep tidak diberikan kepada pemilik KTP," ungkap Direktur Reskrimsus Polda Jateng, Kombes Pol Dwi Subagio, Kamis (7/9).

Dirreskrimsus yang didampingi Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu dan Kasubid V/Cyber Ditreskrimsus AKBP Sulistyaningsih, menjelaskan terungkapnya ulah janda TDR bermula adanya laporan kasus penipuan online 26 Mei 2023. Laporan penipuan itu tentang jual beli skincare.

Kemudian 25 Agustus 2023, tim

berangkat menuju Kabupaten Cilacap untuk melakukan pencarian diduga pelaku dan ditemukan hingga TDR ditangkap di daerah Maoskidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.

Dari pengembangan penyidikan didukung keterangan beberapa orang saksi di temuan fakta baru bahwa korban penipuan yang dilakukan tersangka membengkak menjadi lebih dari 30 orang. Para korban tidak hanya berada di Cilacap, tetapi ada di Kendal, Demak, Purworejo, Ngawi Jawa Timur bahkan para TKW Indonesia yang ada di Taiwan, Singapura dan Malaysia dengan berbagai modus seperti jual beli Skincare, Masker, Lombok, Durian, Jengkol, Pete, Bumbu Pawon.

Selain penipuan online pelaku juga menyalahgunakan pengajuan Kredit Topengan dengan menggunakan KTP korban di Wilayah Hukum Polda Jawa Tengah sejak tahun 2020 sampai Desember 2022, dengan jumlah korban kurang lebih 200 orang.

Pelaku dalam aksinya berlagak meminjam KTP akan digunakan

mendaftar bantuan pra kerja. Namun, faktanya dibuat untuk mengajukan pinjaman Kredit Topengan tanpa agunan dengan pencairan dana sebesar Rp 3 juta-Rp 5 juta rupiah/per KTP dengan tandatangan yang dipalsu oleh orang suruhan tersangka dengan

diberikan imbalan.

Sementara penyalahgunaan pengajuan kredit topengan mencapai Rp 800.000.000. Sedangkan terkait penipuan online, tersangka berhasil mengerek uang hasil kejahatan itu mencapai Rp 250.-000.000.

(Cry)-f



KR-Karyono

**Tersangka TDR diminta keterangan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu didampingi Dirreskrimsus Kombes Dwi Subagio.**